



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Minggu

Tanggal: 21 Juni 2020

Halaman: 1

**DIY TAMBAH 8 KASUS POSITIF
Mayoritas 'Imported Cased'**

YOGYA (KR) - Kasus positif Covid-19 di DIY bertambah 8 kasus sehingga totalnya menjadi 285 kasus saat ini. Mayoritas kasus positif virus Korona yang baru ini merupakan *imported cased* karena mempunyai riwayat perjalanan ke luar kota maupun bertemu dengan orang dari luar daerah. Kasus sembuh dari Covid-19 juga bertambah menjadi lima kasus, sehingga total kasus kesembuhan di DIY saat ini menjadi 231 kasus.

Sementara itu, satu Pasien Dalam Pengawasan (PDP) meninggal dunia berdasarkan laporan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dan Rumah Sakit (RS) Rujukan Covid-19 di DIY. Demikian disampaikan Juru Bicara (Juhir) Pemd DIY untuk Penanganan Virus Korona, Berty Murtingsih di Yogyakarta, Sabtu (20/6).

"Delapan kasus positif Covid-19 tersebut adalah kasus 280 perempuan (51) warga Sleman dengan riwayat masih dalam penelusuran, kasus 281 laki-laki (32) warga Sleman dengan riwayat dari Palembang, kasus 282 laki-laki (53) dasakan laporan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dan Rumah Sakit (RS) Rujukan Covid-19 di DIY. Demikian disampaikan Juru Bicara (Juhir) Pemd DIY untuk Penanganan Virus Korona, Berty Murtingsih di Yogyakarta, Sabtu (20/6).

"Delapan kasus positif Covid-19 tersebut adalah kasus 280 perempuan (51) warga Sleman dengan riwayat masih dalam penelusuran, kasus 281 laki-laki (32) warga Sleman dengan riwayat dari Palembang, kasus 282 laki-laki (53) dasakan laporan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dan Rumah Sakit (RS) Rujukan Covid-19 di DIY. Demikian disampaikan Juru Bicara (Juhir) Pemd DIY untuk Penanganan Virus Korona, Berty Murtingsih di Yogyakarta, Sabtu (20/6).

*** Bersambung hal 10 kol 1**

Mayoritas **Sambungan hal 1**

warga Kota Yogyakarta dengan riwayat perjalanan dari Solo, serta kasus 283 laki-laki (40) warga Sleman dengan riwayat perjalanan dari Palembang dan ada tamu dari Semarang. Selanjutnya kasus 284 laki-laki (37) warga Sleman dengan riwayat dari Salatiga, kasus 285 laki-laki (18) warga Kulonprogo dan kasus 286 laki-laki (50) warga Kulonprogo, keduanya merupakan kontak positif Purworejo, serta 287 laki-laki (26) warga Kulonprogo dengan riwayat dari Kutai," jelas Berty.

Berty juga menjelaskan, kasus 285 dan kasus 286 merupakan kasus kontak dengan pedagang ikan Purworejo sehingga Dinkes Kulonprogo sudah melakukan koordinasi dengan Dinkes Purworejo. Selanjutnya Dinkes Purworejo memberikan notifikasi kepada Dinkes Kulonprogo sejak awal ditemukan kasus positif tersebut.

"Selain itu, kasus baru lainnya kemungkinan pemudik atau pelaku perjalanan dalam rangka pekerjaan. Mereka memeriksakan diri di RS dengan tes *swab*, karena adanya gejala atau kekhawatiran dan ada yang hasilnya positif. Tetapi ada juga yang pendatang, dilakukan RDT oleh Puskesmas dan reaktif lalu di PCR," ungkap Berty.

Kepala Bidang (Kabid) Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes DIY tersebut menyebutkan laporan kasus sembuh, yakni 5 kasus dinyatakan sembuh di DIY. Lima kasus kesembuhan tersebut meliputi kasus 85 perempuan (56) warga Sleman, kasus 247 laki-laki (46) warga Bantul, kasus 253 perempuan (38) warga Sleman, kasus 255 laki-laki (25) warga Sleman, dan kasus 202 perempuan (30) warga Sleman. PDP meninggal dalam proses laboratorium dan sudah di-*swab* yaitu seorang laki-laki (88) warga Kota Yogyakarta dengan komorbid gagal ginjal yang hasil RDT-nya negatif.

Total spesimen diperiksa sebanyak 138 sampel dari 100 orang saat ini. Total PDP sebanyak 1774 orang dengan 89 orang masih dalam perawatan dan total Orang Dalam Pemantauan (ODP) sebanyak 7.379 orang di DIY," imbuh Berty.

Hasil laboratorium sebanyak 285 orang dinyatakan positif, 231 orang di antaranya telah sembuh dan 8 orang meninggal dunia, serta 1.355 orang dinyatakan negatif. PDP yang masih menunggu proses masih 134 orang, 27 orang di antaranya telah meninggal dunia.

Terpisah, Wakil Sekretariat Gugus Tugas Penanganan Covid-19 DIY, Biwara Yuswantana menyatakan, adanya penambahan kasus positif di DIY yang berasal dari luar daerah atau *imported case* akan dijadikan bahan evaluasi bersama. Evaluasi itu dilakukan untuk mengantisipasi adanya penularan Covid-19 di wilayah DIY. Rencananya dalam melakukan evaluasi tersebut pihaknya akan melibatkan semua pihak terkait dengan harapan bisa mencari solusi terbaik.

"Akhir-akhir ini adanya penambahan kasus positif justru berasal dari luar daerah. Adanya fenomena tersebut menjadi fokus perhatian dari gugus tugas dan akan dijadikan bahan evaluasi bersama. Termasuk kemungkinan untuk memperketat masuknya pendatang di daerah perbatasan," ungkap Biwara.

Lebih lanjut Kepala BPBD DIY itu menambahkan, pencegahan penularan Covid-19 akan bisa dilakukan secara maksimal jika ada kedisiplinan dari masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan.

Pasalnya, tanpa diimbangi dengan kedisiplinan masyarakat, upaya yang dilakukan oleh pemerintah tidak akan maksimal. Kedisiplinan dalam penerapan protokol kesehatan perlu dilakukan, karena meski jumlah kesembuhan pasien terus mengalami peningkatan, tapi trennya masih tergolong fluktuatif. Adanya kondisi tersebut menjadi salah satu pertimbangan atau alasan bagi DIY memperketat penerapan protokol kesehatan di sejumlah tempat atau fasilitas publik.

"Adanya tambahan kasus positif justru berasal dari luar. Kondisi ini menjadi salah satu perhatian kami untuk memperketat keluar masuknya pendatang, seperti di daerah perbatasan, Bandara, terminal maupun stasiun. Semua itu dilakukan untuk mengantisipasi adanya penyebaran Covid-19," tandas Biwara.

(Ira/Ria)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005